

PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA MIN 1 TANAH DATAR

IMPLEMENTATION OF THE LITTLE DOCTOR PROGRAM AS AN EFFORT TO
IMPROVE CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR
IN FLAT LAND MIN 1 TANAH DATAR

Monica Wulandari¹, Yufi Latmini Lasari²

^{1,2}Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Mahmud Yunus Batusangkar
e-mail: *(monicawulandari021@gmail.com/ 082169142072)

ABSTRAK

Abstrak: Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar yang mudah terserang oleh penyakit. Kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat masih rendah pada usia anak Sekolah Dasar. Untuk itu perlu adanya Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat membantu menjaga kesehatan anak usia sekolah salah satunya yaitu program Dokter Kecil. Tujuan dari program dokter kecil ini adalah untuk meningkatkan kemampuan untuk berperilaku dengan cara yang bersih dan sehat, meningkatkan kesehatan peserta didik, dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga proses belajar mengajar yang berkualitas dapat dicapai. Kegiatan ini dilakukan di MIN 1 Tanah Datar dengan jumlah siswa 30 orang yang berasal dari kelas tiga sampai kelas 6. Metode kegiatan ini yaitu dengan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan, pembersihan toga dan uks, pemeriksaan kesehatan diri dan teman dengan pemeriksaan kuku, pengecekan tinggi badan dan berat badan.

Kata kunci: dokter kecil, hidup sehat dan bersih

Abstract: Clean and healthy living behavior is very important in everyday life so that it can improve the quality of health, especially for elementary school age children who are easily attacked by disease. Awareness of clean and healthy living behavior is still low among elementary school children. For this reason, there is a need for a School Health Business Program (UKS) that can help maintain the health of school-aged children, one of which is the Little Doctor program. The aim of this little doctor program is to improve the ability to behave in a clean and healthy manner, improve the health of students, and create a healthy environment so that a quality teaching and learning process can be achieved. This activity was carried out at MIN 1 Tanah Datar with a total of 30 students from grades three to grade 6. The method of this activity was lecture, question and answer and demonstration. The activities carried out are health education, cleaning gowns and toilets, health checks for yourself and your friends by checking your nails, checking your height and weight.

Keywords: little doctor, live healthy and clean

PENDAHULUAN

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. PHBS dapat diterapkan di lingkungan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat umum. Secara umum, gerakan PHBS meliputi berbagai langkah untuk membiasakan diri dalam menjalani perilaku hidup sehat. Hal ini dapat dicapai melalui upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan. Sangat penting bagi anak-anak untuk mempelajari cara hidup sehat, yang dapat dimulai dengan memperhatikan lingkungan keluarga dan orang-orang di sekitar mereka. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan pasal 97 ayat 1, bahwa kesehatan di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk hidup sehat dalam lingkungan yang sehat sehingga mereka dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu bentuk pembangunan dibidang kesehatan adalah dengan memanfaatkan program

UKS untuk memberikan pembinaan kesehatan anak usia sekolah.

Siswa sekolah adalah harapan bangsa dimasa akan datang. Peserta didik adalah tujuan yang paling utama untuk menerapkan program kesehatan (Aliviameita et al., 2019). Hal ini juga senada yang disampaikan oleh (Yaslina et.al (2019) anak yang pada masa sekolah dasar merupakan kesempatan terbaik untuk mengadopsi prinsip-prinsip perilaku hidup yang bersih dan sehat (PHBS).

Adapun kegunaan dari pembinaan PHBS di sekolah: sekolah menjadi tempat yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru, dan masyarakat di sekitarnya terhindar dari berbagai gejala dan ancaman penyakit (Rahmaddiansyah et al., 2023). Sekolah adalah tempat yang paling mudah mempengaruhi kesehatan seseorang dan membentuk perilaku hidup sehat dan bersih.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah (PHBS) adalah program yang digunakan di sekolah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa (Mustar et al., 2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah adalah bagian dari Program Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

adalah cara yang digunakan dalam menerapkan program kesehatan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan perilaku sehat dan bersih serta menerapkan bahwa kesehatan sebagai faktor utama untuk dapat menerapkan nilai-nilai PHBS di sekolah.

Dengan memberikan kesempatan kepada siswa, guru, dan komunitas sekolah untuk mengetahui tentang PHBS, menjadi sadar dan siap untuk menerapkannya, dan berpartisipasi dalam membangun keluarga yang sehat.

Pada dasarnya setiap sekolah mempunyai UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang merupakan upaya dewan pendidikan/organisasi pendidikan atau sekolah untuk membiasakan penduduk sekolah berperilaku hidup sehat di seluruh wilayah sekolah dan menjaga siswanya. cedera. atau cedera. Ada juga luka ringan lainnya. Adapun bentuk ekstrakurikuler yang dilakukan atau dibentuk oleh pihak sekolah agar dapat menerapkan hidup bersih dan sehat yaitu dokter kecil.

Peran Dokter Kecil adalah sebagai pemrakarsa dan penggerak upaya kesejahteraan setiap orang dan berperan dinamis dalam kampanye kesejahteraan yang diadakan di sekolah, seperti minggu

kebersihan, minggu perkiraan berat badan dan tinggi badan, minggu rezeki, minggu kesehatan gigi, minggu kesehatan mata, dan lain-lain (Sari et al., 2020). Program Dokter Kecil adalah upaya untuk mengajarkan anak-anak untuk berperilaku sehat, termasuk menjaga kebersihan secara pribadi, dengan anak-anak terlibat secara aktif dalam melakukannya.

Kesehatan di sekolah adalah variabel yang sangat penting agar dapat menciptakan manusia yang unggul dalam kesehatan di Indonesia. Hal ini senada dengan yang disampaikan Rozi et.al (2021) anak-anak usia sekolah merupakan salah satu tokoh yang penting dalam pelaksanaan program kesehatan. Mereka sangat efektif dalam menanamkan pemahaman dan kecenderungan hidup sehat, sehingga sangat menarik jika pendidikan kesehatan diberikan kepada anak usia sekolah. Dengan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat yang kokoh sejak dini, dengan begitu perilaku ini akan terbawa hingga dewasa, sehingga anak-anak usia sekolah juga berpotensi menjadi ahli perubahan dalam mencapai kemajuan kesejahteraan (Herdianti et al., 2022).

Salah satu pendekatan dalam upaya kesehatan sekolah adalah dengan

melibatkan siswa sebagai siswa yang memenuhi syarat untuk menjadi Dokter Kecil dan mendorong perilaku hidup yang bersih dan sehat. Dokter Kecil adalah pelajar (siswa) yang memenuhi syarat dan terlatih untuk ikut serta dalam pelaksanaan upaya tertentu guna menunjang dan meningkatkan kesehatan diri, teman, keluarga, dan lingkungannya.

Dokter kecil ini diciptakan sebagai bagian dari rencana strategis untuk meningkatkan kualitas kesehatan siswa sekolah dasar melalui pendekatan *peer-to-peer*, sehingga menjadi kekuatan untuk menetapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari (Herlina et al., 2023). Sifat anak usia sekolah sangat mudah untuk meniru, sehingga pemberian contoh perilaku hidup sehat dari dokter kecil kepada teman sebayanya akan dapat bertahan dan menjadi perilaku di kemudian hari ketika anak sudah beranjak dewasa.

Dokter Kecil adalah seseorang yang melakukan beberapa upaya untuk melestarikan dan memajukan kesehatan, kesejahteraan diri sendiri, sahabat, keluarga, dan lingkungan (Herfanda & Wahyuntari, 2021). Hal ini juga senada dengan yang disampaikan Maqfiroh (2016) program Dokter Kecil merupakan

pendekatan *instruktif* yang dirancang untuk mewujudkan perilaku sehat, termasuk perilaku kebersihan individu, dimana peserta didik secara efektif diikutsertakan sebagai pelaksana. Dokter Kecil adalah suatu tindakan yang melakukan berbagai upaya untuk melestarikan dan memajukan kesehatan, kesejahteraan diri sendiri, sahabat, keluarga dan lingkungan.

Dokter Kecil menjadi pendorong kegiatan UKS menjadi lebih aktif, dan partisipasi peserta dalam kegiatan UKS meningkat. Dokter Kecil berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan di setiap sekolah (Yaslina et al., 2019). Perencanaan diharapkan dapat dibuat, jadi kami melakukan penyelidikan dan observasi awal terhadap pelaksanaan tersebut di MIN 1 Tanah Datar. Berdasarkan hasil observasi kami menemukan bahwa sekolah ini sudah memiliki ruang UKS dan juga siswa-siswa yang aktif dalam kegiatan Dokter Kecil. Siswa-siswa yang mengikuti dokter kecil terdiri dari 30 orang siswa yang berasal dari kelas tiga sampai dengan kelas enam.. Karena telah adanya program ini menurut kami sangat perlu diadakan pelatihan dokter kecil di sekolah, pengembangan pelatihan di sekolah dasar, dan memberikan

pengetahuan terkait upaya menjaga kesehatan, serta meningkatkan pengetahuan kesehatan seluruh sekolah. karena masih adanya siswa-siswa yang belum sadar akan pentingnya hidup bersih dan sehat.

METODE

Kegiatan PLB (Praktek Lapangan Bersama) dilakukan di MIN 1 Tanah Datar, Kecamatan Sungai Tarab pada 10 juli sampai 7 September 2023. Dokter Kecil di MIN 1 Tanah Datar mengerahkan mahasiswa PLB dan juga guru pembimbing ekstrakurikuler. Untuk dapat menerapkan hal ini maka MIN 1 Tanah Datar membentuk sebuah ekstrakurikuler Dokter Kecil. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan dirutin pada hari selasa. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya selama jam pelajaran di sekolah, tetapi juga di luar sekolah.

Program ini diimplementasikan melalui pelatihan yang terdiri dari ceramah, tanya jawab, dan praktek. Pada saat ceramah pembina ekstrakurikuler menyampaikan materi terkait kebersihan badan, lingkungan dan hidup sehat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswa MIN 1 Tanah Datar. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan kesehatan dilakukan untuk

meningkatkan perilaku kesehatan siswa sekolah.

Salah satu pendekatan program UKS adalah dengan melibatkan minat siswa sebagai bagian dari upaya program Dokter Kecil untuk mendorong perilaku hidup bersih dan sehat, utama untuk memasukkan dukungan dinamis dari kelompok sekolah melalui pendekatan *peer group* yang merancang peserta didik untuk menjadi siswa penggerak kehidupan yang bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Adapun jumlah peserta didik yang ikut serta dalam program Dokter Kecil yaitu sebanyak 30 orang. Semua siswa ini terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan di kelas IV dan V di MIN 1 Tanah Datar. Kegiatan pelatihan dilakukan berupa pembekalan terhadap ilmu kedokteran dasar dan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hidup bersih dan sehat merupakan hal yang sangat penting untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS) harus mampu kita tanamkan dari anak-anak usia dini, agar nanti setelah dewasa mereka terbiasa akan hidup bersih dan sehat.

Menurut (Julianti et al., 2018) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya preventif (pencegahan penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (membuat seseorang lebih sehat). Tujuannya antara lain adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi pembinaan manusia Indonesia secara keseluruhan.

Kegiatan pelatihan untuk kader kesehatan sekolah/dokter kecil, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program Dokter Kecil di MIN 1 Tanah Datar adalah:

Tahap persiapan

MIN 1 Tanah Datar adalah sebuah sekolah madrasah yang sudah memiliki berbagai program ekstrakurikuler yang salah satunya yaitu program dokter kecil. Jadi disini sebagai pembentuk pengabdian kemasyarakatan yang dalam sistem PLB full day, maka saya mengambil program ini. Untuk tahap persiapan hanya mengikuti apa yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Adapun persiapannya yaitu membuka pendaftaran bagi yang ingin bergabung di program dokter kecil. Setelah itu mengumpulkan siswa-siswa tersebut dalam satu ruangan.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang dokter kecil di bawah ini adalah:

1. Peserta didik kelas IV atau kelas V MIN 1 Tanah Datar
2. Bertubuh sehat
3. Bepenampilan pemimpin dan memiliki jiwa bertanggung jawab
4. Berpenampilan bersih dan berperilaku sehat
5. Berbudi pekerti baik dan suka membantu orang lain
6. Mendapat izin dari orang tua

Dokter Kecil menurut Aliviameita et.al (2019) adalah Peserta didik yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk berpartisipasi dalam beberapa upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan diri mereka sendiri, teman, keluarga, dan lingkungan mereka.

Tujuan dibentuknya dokter kecil dari siswa-siswa MIN 1 Tanah Datar yaitu:

1. Agar siswa dapat menjadi penggerak kehidupan yang sehat di sekolah, di rumah, dan di lingkungannya.
2. Agar siswa dapat membantu dirinya sendiri, sesamanya dan orang lain untuk menjalani kehidupan yang sehat. Siswa menjadi penggerak kehidupan bersih dan sehat, kokoh, baik dalam lingkungan sekolah,

keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Fitriahadi & Khofiyah (2018) tujuan dari dibentuknya dokter kecil yaitu untuk mempromosikan kesehatan, mendorong gaya hidup sehat di sekolah, dan memberikan pengobatan dan perawatan dasar.

Adapun tugas dan kewajiban Dokter Kecil yaitu:

1. Selalu mempunyai pikiran dan perilaku yang sehat
2. Dapat menggerakkan individu peserta didik untuk bersama-sama melakukan upaya kesejahteraan bagi dirinya.
3. Berusaha mencapai kesejahteraan alamiah yang baik di sekolah dan di rumah.
4. Membantu guru dan tenaga kesehatan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan di sekolah
5. Berperan dinamis dalam memajukan kesejahteraan, seperti: Pekan Gizi, Pekan penimbangan BB dan TB di sekolah, Pekan Kesehatan Gigi, Pekan Kesehatan Mata, dan sebagainya.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terlebih dahulu kita menentukan sarannya. Dimana yang

bisa mengikuti kegiatan ini yang bersedia dan mau menjadi dokter cilik dan sedang duduk di kelas IV dan V di MIN Tanah Datar.

1. Penyuluhan kesehatan

Memberi siswa sekolah penyuluhan tentang topik PHBS sekolah melalui metode ceramah dan demonstrasi cuci tangan dan gosok gigi, kegiatan ini dilakukan dua kali pertemuan.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Dokter Kecil tentang kebiasaan hidup yang sehat dan bersih baik di Madrasah maupun di rumah.



Gambar 2. Penyuluhan di Puskemas II Sungai Tarab

Pada tahun 2022 MIN 1 Tanah Datar juga mendapat kesempatan terjun langsung untuk pelatihan dan penyuluhan Dokter Kecil di Puskesmas II Sungai Tarab.

Penyuluhan kesehatan adalah bentuk intervensi, terutama yang berkaitan dengan faktor perilaku (Mariyani et al., 2019). Kegiatan penyuluhan terkait kesehatan akan membantu anak-anak untuk belajar tentang kesehatan dan mengubah sikap mereka, yang pada akhirnya mengarah pada perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Melakukan pengumpulan siswa di halaman



Gambar 2. Berbaris di Halaman Sekolah

Kegiatan berbaris di halaman sekolah dilakukan setiap sebelum melakukan kegiatan di ruang kelas atau ditempat lainnya. Pada saat berbaris anak-anak akan dibagi untuk piket yang akan membersihkan UKS, halaman sekolah dan juga Toga. Dan

juga setiap anak akan mendapat bagian piket untuk berda dibelakang barisan teman-temannya disetiap berbaris di halaman sekolah.

3. Melakukan pembersihan UKS dan Toga beserta lingkungan sekolah



Gambar 3. Pembersihan Toga

Kegiatan pembersihan toga merupakan suatu kegiatan yang mencerminkan hidup bersih dan sehat disekolah. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu yang mana yang bertugas yaitu orang yang piket pada hari tersebut. Sama dengan membersihkan UKS dan kamar mandi yang ada disekolah juga dibersihkan oleh bagian piket pada hari tersebut.

Toga merupakan tempat penanaman obat-obat herbat yang sangat berguna bagi kesehatan, seperti ketika jatuh kita bisa memanfaatkan betadin batang yang sudah ditanam di Toga. Hal ini sama

dengan yang disampaikan oleh Kariyanti & Indrawati (2023) pemanfaatan tumbuhan sebagai apotek hidup merupakan solusi yang diterapkan oleh masyarakat ketika ingin hidup sehat dan produktif. Kehadiran tanaman obat hidup di lingkungan melindungi lingkungan, tetapi juga memudahkan masyarakat untuk mengakses obat-obatan tanpa khawatir akan biaya pengobatan jika terjadi gangguan kesehatan seperti kecelakaan dan diare (Thahir et al., 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan pekarangan sekolah sebagai apotik hidup menjadi penting untuk mempermudah guru mengakses hasil dari tanaman tersebut menjadi obat-obatan saat siswa mengalami masalah kesehatan yang masih bisa ditangani dengan tanaman herbal.

4. Pengamatan kebersihan serta kesehatan pribadi dan teman.



Gambar 4. Pemeriksaan Kuku

Gambar diatas menunjukkan kegiatan sedang memeriksa kuku teman dan juga kuku sendiri. Karena kebersihan kuku akan mencerminkan kesehatan kita. Sebelum kita melakukan pengamatan terhadap orang lain kita harus terlebih dahulu mengamati diri sendiri agar bisa menjadi contoh yang lebih baik untuk orang lain.

Menjaga kebersihan kuku sangatlah penting kesehatan kita juga akan tergambar dari kuku yang bersih atau tidak. Hal ini senada yang disampaikan oleh Wikandari kuku yang terawat dengan baik adalah bagian penting dari kebersihan pribadi (Rahmadhani et al., 2023). Kuku yang panjang dan kotor dapat menjadi tempat penumpukan kotoran, bakteri dan benda asing lainnya. Hal ini dapat meningkatkan risiko

terjadinya infeksi dan menimbulkan masalah kesehatan. Dengan melakukan pemeriksaan kuku secara teratur, kita dapat memastikan kuku tetap bersih, dipotong dengan tepat, dan terhindar dari masalah yang mungkin timbul akibat kuku yang tidak terjaga.

5. Melakukan pengecekan tinggi badan dan berat badan



Gambar 5. Pengecekan Tinggi dan Berat Badan

Pengecekan tinggi badan dan berat badan adalah suatu kegiatan yang bermanfaat dalam mendukung segala kesehatan dan perkembangan anak-anak. Kegiatan ini juga memberikan informasi yang berharga untuk menjaga kesehatan. Menurut Lailaturohmah et.al (2020) beberapa manfaat dari kegiatan ini antara lain adalah:

1) Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Anak:

Dengan adanya melakukan pengecekan secara berkala, pihak

sekolah dan orang tua dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan fisik anak secara tepat. Hal ini membantu mendeteksi apakah anak tumbuh sesuai dengan standar pertumbuhan yang normal.

2) Deteksi Dini Masalah Gizi:

Pengecekan tinggi badan dan berat badan juga berperan penting dalam mendeteksi dini masalah gizi, seperti kekurangan gizi atau kelebihan berat badan. Langkah deteksi dini ini memungkinkan adopsi langkah-langkah pencegahan atau intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

3) Menyadarkan Pentingnya Pola Makan Sehat:

Dengan memahami tinggi dan berat anak, orang tua dan guru dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat. Anak-anak diajak untuk mengenali jenis makanan yang seimbang dan bergizi, sehingga mereka dapat tumbuh dengan kesehatan yang optimal.

4) Menunjang Program Kesehatan di Sekolah:

Pengecekan ini juga menjadi bagian dari program kesehatan di sekolah. Data yang terkumpul dari kegiatan ini akan menjadi dasar dalam merancang program-program kesehatan yang lebih efektif untuk siswa

- 5) Mencatat setiap kegiatan melalui foto, video, dan catatan.
- 6) Membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah.

Kegiatan-kegiatan tersebut juga sama dengan yang disampaikan oleh Thahir et. al (2021) kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk penerapan hidup bersih dan sehat di sekolah antara lain berupa :

1. Kegiatan oleh peserta didik atau guru, seperti :
 - a. Kerja sosial/kerja bakti
 - b. Perlombaan yang berkaitan dengan kesehatan
 - c. Kegiatan kader kesehatan sekolah (dokter kecil/kader kesehatan remaja).

2. Penggerakan hidup bersih dan sehat

3. Penyuluhan kesehatan, latihan ke-trampilan, partisipasi dalam kesehatan, dan pelayanan kesehatan

4. Pelayanan Kesehatan

5. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat

Peningkatan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang dapat menjamin proses belajar mengajar dapat meningkatkan kesadaran, kemampuan dan keterampilan siswa untuk mencapai pola hidup sehat.

Tahap Evaluasi

Setelah semua kegiatan dilakukan kita harus melakukan evaluasi yaitu, kegiatan pemberian informasi dan penilaian terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan evaluasi atau monitoring terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa tentang cara-cara menjaga kesehatan agar tercipta hidup bersih dan sehat.
2. Mengevaluasi pelaksanaan PHBS dikalangan siswa dan kebersihan lingkungan sekolah.

Program Dokter Kecil ini pasti melibatkan banyak orang, seperti siswa,

guru, orang tua, dan masyarakat. Beberapa hal yang diharapkan dari program ini adalah:

1. “Dokter Kecil”
 - a. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat
 - b. Mampu melakukan pelayanan kesehatan
 - c. Menjadi teladan dalam penerapan hidup bersih dan sehat
 - d. Mempunyai sikap peduli terhadap sesama
2. Teman sebaya
Tergerak dan terbiasa menjalani gaya hidup yang bersih dan sehat.
3. Guru
Meningkatnya kolaborasi anatar guru dengan wali siswa dan petugas kesehatan untuk mempromosikan kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
4. Orang tua siswa
Memperluas kesadaran orang tua untuk menerapkan gaya hidup bersih dan sehat untuk diri mereka sendiri, keluarga, dan lingkungan mereka serta mendukung dan berpartisipasi secara aktif dalam memajukan kesejahteraan anak sekolah.
5. Masyarakat dan lingkungan sekitar

- a. Masyarakat akan diberi semangat untuk hidup bersih dan sehat dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kualitas lingkungan hidup yang sehat akan meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Dokter kecil adalah pelajar (siswa sekolah) yang memenuhi kriteria dan bersedia berpartisipasi dalam melakukan berbagai upaya untuk melestarikan dan memajukan kesejahteraan diri, teman, keluarga, dan lingkungannya yang bersih dan sehat. Adapun bentuk pelaksanaan program Dokter kecil di MIN 1 Tanah Datar yaitu:

1. Penyuluhan kesehatan
2. Pembersihan toga dan uks,
3. Pemeriksaan kesehatan diri dan teman dengan pemeriksaan kuku,
4. Pengecekan tinggi badan dan berat badan

Aktivitas aktivasi dokter kecil ini memiliki hasil yang baik. Kegiatan ini dapat mengajarkan siswa, guru, dan pimpinan sekolah tentang perilaku hidup sehat dan bersih. Untuk meningkatkan kesehatan anak di sekolah dasar, kegiatan baru akan dibuat dan terus dievaluasi.

Untuk dapat meningkatkan karakter siswa yang peduli akan kebersihan dan kesehatan maka perlu diadakan program ini terus menerus, yang dapat dilakukan melalui penyuluhan ataupun pelatihan di sekolah dan kerja sama dengan puskesmas terdekat. Diharapkan kegiatan seperti ini selalu berlanjut dan semakin sering dilaksanakan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri untuk melakukan hidup bersih serta sehat baik itu dilingkungan sekolah, rumah ataupun masyarakat sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Madrasah MIN 1 Tanah Datar dan seluruh majelis guru di MIN 1 Tanah Datar karena telah memberikan izin, mendukung serta menyambut kegiatan ini dengan sangat baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Mhamud Yunus Batusangkar karena telah mendukung terlaksananya PLB (Praktek Lapangan Bersama) Full Day. Terima kasih juga kami ucapkan terhadap semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviameita, A., Purwanti, Y., & Wisaksono, A. (2019). Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 283–290. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3260>
- Fitriahadi, E., & Khofiyah, N. (2018). IBM Kader UKS (Unit Kesehatan Sekolah) Melalui Pelatihan Dokter Kecil Di SDN Tinom Godean Sidoarum Sleman. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v2i2.270>
- Herdianti, Amelia, W., Madaniya, A. N., & Asthiningsih, N. W. W. (2022). Edukasi kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2021), 8–14.
- Herfanda, E., & Wahyuntari, E. (2021). Optimalisasi Peran Dokter Cilik Di Sd Muhammadiyah Karangajen

- Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 2, 202–206.
- Herlina, M., Illahi, G. N. N., Sutiaman, S. S. P., Elawati, L., Ayuningtias, A. N., Fauzi, D. P. R., & Refiadi, G. (2023). Little doctor training at SDN 4 Kertaharja. *Community Empowerment*, 8(7), 932–941. <https://doi.org/10.31603/ce.7924>
- Julianti, R., Nasirun, & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17. www.dinkes.go.id
- Kariyanti, M., & Indrawati, F. (2023). Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan. *Jurnal Patriot*, 5(2), 103–117. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i2.963>
- Lailaturohmah, Andera, N. A., & Mildawati, R. (2020). Pemeriksaan Berat Badan Dan Tinggi Badan Rutin Sebagai Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak. *LENTERA (Jurnal Pengabdian)*, 3, 1–23.
- Maqfiroh, E. (2016). Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*, 5.
- Mariyani, Resi Galaupa, Feva Tridiyawati, & Lucy Amelia. (2019). Edukasi Kesehatan PHBS Dan Pelatihan Dokter Kecil Pada Siswa Sekolah Di SD Mustikajaya. *Jurnal Antara Abdimas Kebidanan*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.37063/pengmas.v2i1.476>
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 89–95.
- Rahmaddiansyah, R., Nurmiati, & Rusti, S. (2023). Peningkatan Program Kesehatan Sekolah Melalui Pembinaan Dokter Kecil Pada Siswa Di SDN 21 Limau Sundai Kabupaten Pesisir Selatan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(1), 26–34.
- Rahmadhani, S., Zuliana, Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Pentingnya Sosialisasi Pemeriksaan Kuku di TK

- Pertiwi 34 sebagai Bentuk Menjaga Kesehatan dan Kebersihan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 13–17.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.25>
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Sari, Setiarini Febrisi, A. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Dokter Kecildi SDN 01 Danguang-Danguang Kec.Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Abdimas Sainika*, 2(1).
- Thahir, R., Wajdi, M., Anisa, Nurdiyanti, Fadhila, N., & Magfirah, N. (2021). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Sebagai Apotek Hidup Mewujudkan Masyarakat Sehat Dan Produktif. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–15.
<https://doi.org/10.51574/patikala.v1i1.99>
- Yaslina, Sari, L.M., Y. (2019). Edukasi kesehatan PHBS dan pelatihan dokter kecil pada siswa di SDN 15 Nagari Koto Gadang Kecamatan IV Koto. *J. Abdimas Kesehatan. Perintis*, 1, 8–14.
- Yaslina, Sari, L. M., & Yaswinda. (2019). Edukasi Kesehatan PHBS Dan Pelatihan Dokter Kecil Pada Siswa Di SDN 15 Nagari Koto Gadang Kecamatan IV Koto. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 1(1), 8–14.